

Abstrak

HUBUNGAN ANTARA JOB DEMAND DENGAN STRES KERJA PADA PERAWAT DI PUSKESMAS KOTA BUKITTINGGI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara Job Demand dengan Stres Kerja pada Perawat di Puskesmas Kota Bukittinggi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 65 perawat di Puskesmas Kota Bukittinggi dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran skala Job Demand dan Stres Kerja. Hasil uji coba menunjukkan koefisien validitas pada Job Demand bergerak dari 0,324 sampai dengan 0,798. Sedangkan koefisien reliabilitas sebesar 0,920. Dan koefisien validitas pada Stres Kerja bergerak dari 0,305 sampai dengan 0,756 sedangkan koefisien reliabilitas sebesar 0,926. Berdasarkan analisis data, diperoleh korelasi sebesar 0,765 dengan taraf signifikansi 0,000 yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Job Demand dengan Stres Kerja pada Perawat di Puskesmas Kota Bukittinggi. Dengan sumbangannya efektif Job Demand dan Stres Kerja pada Perawat di Puskesmas Kota Bukittinggi sebesar 58%.

**Kata kunci : Job Demand, Stres Kerja, Perawat di Puskesmas Kota
Bukittinggi**

Abstrack

RELATIONSHIP BETWEEN JOB DEMAND AND WORK STRESS NURSES AT PUSKESMAS BUKITTINGGI CITY

This study aims to determine the relationship between family harmony and aggressive behavior in adolescents in Puskesmas Kota Bukittinggi. The sampling technique in this study used a saturated sample technique with a total sample of 65 adolescents in Puskesmas Kota Bukittinggi and data collection techniques were carried out by spreading the scale of family harmony and aggressive behavior. The test results show that the validity coefficient on family harmony ranges from 0.324 to 0.798. While the reliability coefficient is 0.920. And the validity coefficient on aggressive behavior moves from 0.305 to 0.756 while the reliability coefficient is 0.926. Based on data analysis, a correlation of 0.765 was obtained with a significance level of 0.000, which means that the hypothesis is accepted. This shows that there is a significant relationship between family harmony and aggressive behavior in adolescents in Puskesmas Kota Bukittinggi. With the effective contribution of family harmony and aggressive behavior in adolescents in Puskesmas Kota Bukittinggi by 58%.

Keywords: *job demand, work stres, nurse, Puskesmas Bukittinggi City*